

**PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN PRESTASI AKADEMIK TERHADAP  
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH KEWARGANEGARAAN**

*THE EFFECT OF MOTIVATION ACHIEVEMENTS AND ACADEMIC ACHIEVEMENTS TOWARDS  
CITIZENSHIP PROBLEM SOLVING*

**Muhammad Yunus\***

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Universitas Syiah Kuala  
Jalan Teuku Nyak Arief Nomor 441, Banda Aceh 23111 Indonesia

**Muhammad Mujtaba Habibi, Rista Ayu Mawarti**

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Universitas Negeri Malang  
Jalan Semarang Nomor 5, Malang 65144 Indonesia

**INFO ARTIKEL**

**Riwayat Artikel:**

Diterima : 31 Mei 2020  
Disetujui : 19 Juni 2020

**Keywords:**

academic achievement, citizenship,  
motivation achievement, problem  
solving

**Kata Kunci:**

prestasi akademik,  
kewarganegaraan, motivasi  
berprestasi, pemecahan masalah

**\*) Korespondensi:**

E-mail: [yunus.msalem@gmail.com](mailto:yunus.msalem@gmail.com)

**Abstract:** this study aimed to determine the effect of motivation achievement and academic achievement on citizenship problem-solving. This study used a quantitative approach to the type of correlational research. The research population was 704 students of State University of Malang, namely students which were taking Civics Education courses in the even semester of the academic year 2018/2019. The sample consisted of 70 students that were chosen by a purposive random sampling technique. Data collection was done by questionnaire, documentation, and essay test. Questionnaires were used to measure achievement motivation, documentation was used to obtain academic achievement data, and essay tests to measure problem-solving abilities. Data analysis used multiple regression with the SPSS application. The results of the study indicated that achievement motivation influenced the ability to solve citizenship problems. Academic achievement affected the ability to solve citizenship problems. Simultaneously, achievement motivation and academic achievement together affected the ability to solve citizenship problems.

**Abstrak:** kajian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi dan prestasi akademik terhadap kemampuan pemecahan masalah kewarganegaraan. Kajian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian sejumlah 704 mahasiswa Universitas Negeri Malang, yaitu mahasiswa yang mengambil mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan pada semester genap tahun akademik 2018/2019. Sampel berjumlah 70 mahasiswa, dipilih dengan teknik *purposive random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner, dokumentasi dan tes uraian. Kuesioner digunakan untuk mengukur motivasi berprestasi, dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data prestasi akademik, dan tes uraian untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah. Analisis data menggunakan regresi berganda dengan aplikasi SPSS. Hasil kajian menunjukkan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah kewarganegaraan. Prestasi akademik berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah kewarganegaraan. Secara simultan, motivasi berprestasi dan prestasi akademik bersama-sama berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah kewarganegaraan.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan alternatif untuk meningkatkan kualitas generasi muda bangsa dalam berbagai aspek yang dapat mengurangi penyebab berbagai masalah karakter bangsa (Saidek, Islami, & Abdoludin, 2016). Akan tetapi, pendidikan di Indonesia hingga saat ini belum sesuai harapan masyarakat (Sukasni & Efendy, 2017). Pendidikan di Indonesia belum berhasil karena belum menyentuh seluruh aspek.

Kegagalan pendidikan di Indonesia juga dijumpai dalam bidang Pendidikan Kewarganegaraan (Widiatmaka, 2016). Lebih lanjut Widiatmaka menjelaskan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan selama ini masih berfokus pada aspek pengetahuan, sementara aspek karakter peserta didik masih kurang menjadi perhatian. Tidak tercapainya hasil belajar, baik pada aspek pengetahuan, sikap maupun keterampilan selalu ada kaitannya dengan proses pembelajaran dan aspek-aspek yang memengaruhinya.

Aspek-aspek penting yang berpengaruh terhadap pembelajaran antara lain adalah minat, motivasi, bakat, motivasi berprestasi, potensi akademik, dan prestasi akademik. Sejumlah hasil penelitian mencoba mengaitkan dengan aspek motivasi berprestasi dan potensi akademik. Marsh dan Ayotte (2003) menyimpulkan bahwa motivasi berprestasi merupakan masalah penting di bidang pendidikan, berkorelasi dengan konsep diri tentang akademik. Potensi akademik berpengaruh terhadap prestasi belajar (Susilo & Nur'aini, 2018). Potensi akademik tinggi, sedang, dan rendah berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis (Pratiwi, Samparadja, & Arapu, 2019). Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi berprestasi dan potensi akademik.

Hasil penelitian pada bidang Pendidikan Kewarganegaraan mengaitkan antara hasil belajar dengan motivasi berprestasi dan prestasi akademik juga disadari sangat penting. Hasil penelitian dalam bidang lain, dapat dijadikan sebagai landasan berpijak untuk membuktikan bahwa aspek-aspek tersebut juga dapat diteliti dalam bidang Pendidikan Kewarganegaraan. Hal yang perlu dihubungkan adalah kemampuan pemecahan masalah dengan motivasi berprestasi dan prestasi akademik karena kemampuan pemecahan masalah merupakan

bagian penting dari pendidikan (Cassidy & Giles, 2009). Hasil penelitian-penelitian yang berkaitan dengan kemampuan pemecahan masalah, sudah banyak dilakukan dalam bidang lain.

Gabriel, Mihaela, Sorin, Ana-Maria, dan Laura-Monica (2015) menyimpulkan bahwa hasil kemampuan pemecahan masalah ada hubungannya dengan tingkat pendapatan. Kemampuan pemecahan masalah yang baik dimiliki oleh siswa yang memiliki prestasi yang baik (Kumar & Singhal, 2014). Kemampuan pemecahan masalah juga berhubungan dengan prestasi belajar matematika (Hodiyanto, 2017). Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat diasumsikan bahwa pemecahan masalah dalam bidang Pendidikan Kewarganegaraan perlu ditemukan hubungan dengan aspek lain seperti motivasi berprestasi mahasiswa dan prestasi akademiknya karena belum ada penelitian yang mengaitkan dengan hal tersebut.

Hubungan antara kemampuan pemecahan masalah dengan motivasi berprestasi juga banyak hasil penelitiannya. Deci, Vallerand, Pelletier, dan Ryan (1991) menyimpulkan bahwa motivasi berprestasi berhubungan dengan keinginan siswa untuk terlibat dalam suatu perilaku. Motivasi berprestasi berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis (Aspriyani, 2017). Motivasi berprestasi berhubungan dengan keyakinan akan kompetensi dalam kemampuan memecahkan masalah matematika (Singh, Granville, & Dika, 2002). Hasil penelitian lain oleh Praveen (2018) menemukan bahwa siswa perempuan memiliki motivasi berprestasi lebih tinggi dari pada siswa laki-laki. Siswa sekolah negeri di perkotaan memiliki motivasi berprestasi lebih tinggi dari pada sekolah di pedesaan. Sementara dalam bidang Pendidikan Kewarganegaraan hubungan motivasi berprestasi dengan kemampuan pemecahan masalah kewarganegaraan belum ditemukan penelitiannya.

Motivasi berprestasi dan prestasi akademik dalam berbagai hasil penelitian telah menyimpulkan hasil yang berbeda. Terdapat hasil penelitian yang menyatakan bahwa prestasi akademik tidak dipengaruhi oleh motivasi berprestasi. Veena, Shastri, dan Shailaja (2013) menemukan bahwa motivasi berprestasi tidak memengaruhi tinggi dan rendahnya prestasi akademik siswa. Hasil penelitian lain oleh Erlinda dan Dewi (2015) menyimpulkan bahwa tingkat motivasi berprestasi

tidak berkontribusi secara signifikan pada tingkat prestasi akademik siswa jurusan Bahasa Inggris. Motivasi berprestasi tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja matematika (Obiero, 2018). Sementara itu ditemukan juga hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh terhadap prestasi akademik.

Hasil penelitian Sharma dan Sharma (2018) menyimpulkan bahwa motivasi berkorelasi signifikan dengan prestasi akademik siswa. Motivasi berprestasi berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika (Arvyaty, Maonde, & Noho, 2016). Motivasi berprestasi memiliki dampak signifikan pada keterlibatan akademis siswa (Akpan & Umobong, 2013). Hasil penelitian lain oleh Hasan dan Sarkar (2018) menyimpulkan bahwa motivasi berprestasi berkorelasi dengan prestasi akademik.

Temuan penelitian yang telah dipaparkan menjadi landasan untuk menemukan hubungan antar variabel tersebut dengan kemampuan pemecahan masalah dalam studi Pendidikan Kewarganegaraan di perguruan tinggi. Kajian ini bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya pengaruh motivasi berprestasi mahasiswa dengan kemampuan pemecahan masalah kewarganegaraan, pengaruh prestasi akademik mahasiswa dengan kemampuan pemecahan masalah kewarganegaraan, dan pengaruh interaksi motivasi berprestasi dan prestasi akademik terhadap kemampuan pemecahan masalah kewarganegaraan.

## METODE

Kajian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis penelitian korelasional. Desain korelasi yang digunakan adalah teknik multivariat dengan jenis regresi berganda. Penggunaan regresi berganda dalam kajian ini karena terdapat dua variabel penyebab yang akan memengaruhi variabel terikat. Kadir (2016) menjelaskan bahwa apabila pengukuran dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat dengan data interval dan rasio, maka untuk menemukan hubungan antar variabel tersebut menggunakan regresi linier ganda dua prediktor. Kedua variabel prediktor dalam penelitian ini adalah motivasi berprestasi dan prestasi akademik. Sementara variabel yang dipengaruhi yaitu kemampuan pemecahan masalah kewarganegaraan.

Populasi kajian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Negeri Malang yang mengambil

mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 704 mahasiswa yang terdiri atas 20 kelas. Sampel kelas diambil 2 kelas atau sebanyak 78 mahasiswa dengan teknik *purposive random sampling*. Kajian ini dilakukan pada mahasiswa semester 2 yang sudah memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Dari 78 mahasiswa tersebut yang memenuhi persyaratan administrasi untuk dilakukan pengolahan data adalah 70 mahasiswa, hal ini disebabkan 8 mahasiswa tidak memiliki data yang utuh sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Pengumpulan data dalam kajian ini menggunakan tes esai untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah. Data tentang motivasi berprestasi diperoleh dengan menggunakan angket. Angket motivasi berprestasi yang digunakan adalah angket yang dikembangkan oleh Badrus (2015) yang memiliki 40 poin pernyataan dengan 5 alternatif jawaban. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui indeks prestasi akademik mahasiswa sedangkan tes esai digunakan untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah yang dilakukan pada akhir perkuliahan dalam bentuk ujian akhir semester. Penyebaran angket dilakukan untuk mengetahui tingkat motivasi berprestasi pada mahasiswa dengan cara mengisi sesuai dengan kondisi psikologisnya dalam hal motivasi mereka dalam berprestasi. Sementara itu data prestasi akademik dengan mengumpulkan KHS terakhir yang memperlihatkan indeks prestasi kumulatif (IPK) yang diperoleh mahasiswa.

Analisis data dalam kajian ini menggunakan analisis regresi berganda. Riduwan (2016) menjelaskan "Uji regresi berganda adalah alat analisis nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat". Dalam kajian ini variabel bebas pertama ( $X_1$ ) yaitu motivasi berprestasi, variabel bebas kedua ( $X_2$ ) yaitu prestasi akademik, dan variabel terikat (Y) yaitu kemampuan pemecahan masalah kewarganegaraan. Analisis regresi berganda dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 25.0. Hipotesis penelitian dalam kajian ini adalah sebagai berikut.

H1: Ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap kemampuan pemecahan masalah kewarganegaraan pada mahasiswa.

H2: Ada pengaruh prestasi akademik terhadap kemampuan pemecahan masalah kewarganegaraan

pada mahasiswa.

H3: Ada pengaruh secara simultan antara motivasi berprestasi dan prestasi akademik terhadap kemampuan pemecahan masalah kewarganegaraan pada mahasiswa.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Motivasi Berprestasi, Prestasi Akademik, dan Kemampuan Pemecahan Masalah Kewarganegaraan pada Mahasiswa**

Gambaran umum data tentang motivasi berprestasi, prestasi akademik dan kemampuan pemecahan masalah kewarganegaraan pada mahasiswa dapat dijelaskan dalam tabel 1. Tabel 1 memberikan informasi bahwa hasil motivasi berprestasi (X<sub>1</sub>) memiliki nilai rata-rata sebesar 128,314 dengan standar deviasi 10,505. Variabel prestasi akademik (X<sub>2</sub>) memiliki nilai rata-rata 3,469 dengan standar deviasi 0,363. Variabel kemampuan pemecahan masalah kewarganegaraan (Y) dengan nilai rata-rata 81,300 dengan standar deviasi 5.888.

Ketiga variabel di atas memperlihatkan bahwa mahasiswa yang terpilih sebagai sampel merupakan mahasiswa yang memiliki motivasi bervariasi, prestasi akademik, dan kemampuan pemecahan masalah di atas rata-rata. Hal ini disebabkan nilai

rata motivasi bervariasi adalah 120 sesuai instrumen, dimana skor terendah 40 dan skor tertinggi 200. Nilai prestasi akademik mahasiswa yang diambil dari indeks prestasi kumulatif (IPK) terendah mencapai 2,85 dan nilai kemampuan pemecahan masalah kewarganegaraan yang terendah mencapai 68. Ini membuktikan tingginya indeks prestasi dan kemampuan pemecahan masalah mahasiswa.

**Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Kewarganegaraan**

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh motivasi berprestasi terhadap kemampuan pemecahan masalah kewarganegaraan, maka perlu mengetahui hasil uji t dan nilai signifikansinya yang terdapat pada tabel 2. Berdasarkan hasil pengujian dengan SPSS seperti pada tabel 2, memperlihatkan bahwa nilai Uji t hitung sebesar 5.969 dengan tingkat signifikansinya 0,000. Sesuai ketentuan bahwa batas signifikansi 0,05 atau lebih kecil dari taraf 5%, artinya hipotesis yang diajukan diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah kewarganegaraan pada mahasiswa. Besarnya kontribusi terlihat dalam tabel 3.

**Tabel 1.** Motivasi Berprestasi, Prestasi Akademik, dan Kemampuan Pemecahan Masalah Kewarganegaraan

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation	Variance
X1	70	106.00	148.00	128.3143	10.50541	110.364
X2	70	2.85	2.85	3.4694	.36301	.132
Y	70	68.00	68.00	81.3000	5.88870	34.677
Valid N (listwise)	70					

**Tabel 2.** Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Kewarganegaraan

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	X1	.290	.049	.518	5.969	.000

a. Dependent Variable: Y

**Tabel 3.** Besarnya Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Kewarganegaraan

Model Summary <sup>b</sup>									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			
						F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.699 <sup>a</sup>	.488	.481	4.24243	.488	64.941	1	68	.000

a. Predictors: (Constant), X2  
 b. Dependent Variable: Y

Pada tabel 3 jelas bahwa pengaruh motivasi berprestasi terlihat pada nilai *R Square* sebesar 0,488 atau mencapai 48,8%. Kontribusi ini termasuk dalam kategori pengaruh yang besar terhadap variabel pemecahan masalah kewarganegaraan. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis pertama yang telah terbukti diterima yaitu ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap kemampuan pemecahan masalah kewarganegaraan pada mahasiswa. Hal ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya bahwa keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh gaya pemecahan masalah dan motivasi berprestasi (Cassidy, 2002). Motivasi berprestasi berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan (Surur & Tartilla, 2019). Hasil penelitian lain yang mendukung penelitian ini adalah diungkapkan juga oleh Vollmer dan Kaufmann (1975) yang berkesimpulan bahwa kelompok siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi memiliki kemampuan pemecahan masalah yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa yang memiliki motivasi rendah.

**Pengaruh Prestasi Akademik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Kewarganegaraan**

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh prestasi akademik terhadap kemampuan pemecahan masalah kewarganegaraan, maka perlu mengetahui hasil uji t dan nilai signifikansinya yang terdapat pada tabel 4.

Hasil pengujian dengan SPSS pada tabel 4 memperlihatkan bahwa nilai Uji t hitung sebesar

4.460 dengan tingkat signifikansinya 0,000. Nilai tersebut jelas lebih kecil dari batas signifikansi 0,05 atau lebih kecil dari taraf 5%, artinya hipotesis yang diajukan juga diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik yang baik berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah kewarganegaraan pada mahasiswa. Besarnya kontribusi yang dipengaruhi oleh prestasi akademik dapat dilihat dalam tabel 5.

Pengaruh prestasi akademik terhadap kemampuan pemecahan masalah juga dapat dikategorikan besar yaitu mencapai 39,6%, yaitu dibuktikan dengan nilai *R Square* sebesar 0,396. Jadi, hipotesis kedua juga terbukti yaitu ada pengaruh prestasi akademik terhadap kemampuan pemecahan masalah kewarganegaraan pada mahasiswa. Hasil tersebut hampir sejalan dengan temuan Beyazsacılı (2016) yang menyimpulkan bahwa peningkatan motivasi sangat menentukan keberhasilan siswa di sekolah. Kemampuan pemecahan masalah lingkungan yang tinggi terdapat pada siswa yang memiliki kemampuan akademik yang tinggi (Prastiwi, Sigit, & Ristanto, 2019). Hasil penelitian lain menyebutkan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh metode pembelajaran pemecahan masalah dibandingkan dengan metode konvensional (Saputro, Irwanto, Atun, & Wilujeng, 2019). Hasil penelitian di atas mendukung Hipotesis dalam kajian ini yaitu terdapat pengaruh antara prestasi akademik terhadap kemampuan pemecahan masalah.

**Tabel 4.** Pengaruh Prestasi Akademik terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Kewarganegaraan

		<i>Coefficientsa</i>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	X2	6.279	0.908	.387	4.460	.000

a. Dependent Variable: Y

**Tabel 5.** Besarnya Pengaruh Prestasi Akademik terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Kewarganegaraan

<i>Model Summary<sup>b</sup></i>									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			
						F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.629 <sup>a</sup>	.396	.387	4.61062	.396	44.556	1	68	.000

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

**Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Prestasi Akademik Secara Simultan terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Kewarganegaraan**

Analisis data dengan teknik regresi berganda memerlukan beberapa uji prasyarat agar hasil lebih meyakinkan yaitu uji linieritas, uji normalitas, uji non outlier, dan uji non multikolinieritas. Berikut ini disajikan hasil uji prasyarat yang telah dilakukan.

**Uji Linieritas**

Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan *Analysis of Variance* (ANOVA) dengan bantuan program SPSS. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel 6.

Berdasarkan ketentuan uji linieritas data menggunakan SPSS, data dikatakan linier apabila nilai sig. kolom *linearity* pada table Anova lebih kecil dari 0,05. Pada tabel 6 terlihat bahwa nilai sig. kolom *linearity* ( $Y \cdot X_1$ ) adalah 0,00 dan nilai sig. kolom *linearity* ( $Y \cdot X_2$ ) adalah 0,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa uji linieritas memenuhi syarat untuk analisis regresi berganda.

**Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data. Analisis regresi linear berganda hanya dapat dilakukan apabila data berdistribusi normal. Berikut ini hasil uji normalitas data disajikan pada tabel 7.

Berdasarkan ketentuan uji normalitas data menggunakan SPSS, data dikatakan normal apabila nilai sig. pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* harus

lebih besar dari 0,05. Berdasarkan nilai sig. dari tabel 7 pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,052 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi berganda.

**Uji Non Outlier**

Uji non outlier dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya data outlier. Hasil pengujian non outlier disajikan pada tabel 8.

Berdasarkan ketentuan uji outlier menggunakan SPSS, data dikatakan memiliki outlier apabila nilai Std. Residual pada tabel *Casewise Diagnostics* lebih besar dari 3,33 atau lebih kecil dari -3,33. Berdasarkan table *Casewise Diagnostics* di atas, terlihat bahwa nilai Std. Residual sebesar -3,258, artinya lebih kecil dari -3,33 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini bebas dari outlier.

**Tabel 7.** Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Tests of Normality*

	<i>Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup></i>		
	Statistic	df	Sig.
Y	.105	70	.052

a. Lilliefors Significance Correction

**Tabel 8.** Uji Non Outlier dengan Standar Residual

<i>Casewise Diagnostics<sup>a</sup></i>				
Case Number	Std. Residual	Y	Predicted Value	Residual
22	-3.258	74.00	86.2273	-12.22730

a. Dependent Variable: Y

**Tabel 6.** Uji Linieritas ANOVA

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	1827.533	32	57.110	3.739	.000
		Linearity	1168.821	1	1168.821	76.520	.000
		Deviation from Linearity	658.712	31	21.249	1.391	.167
	Within Groups		565.167	37	15.275		
Total			2392.700	69			
Y * X2	Between Groups	(Combined)	1857.843	38	48.891	2.834	.002
		Linearity	947.169	1	947.169	54.897	.000
		Deviation from Linearity	910.673	37	24.613	1.427	.157
	Within Groups		534.857	31	17.253		
Total			2392.700	69			

**Uji Non Multikolinearitas**

Uji non multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas. Hasil pengujiannya terdapat di dalam tabel 9. Berdasarkan ketentuan uji multikolinearitas menggunakan SPSS, data dikatakan non multikolinearitas apabila nilai VIF dari *Collinearity Statistics* pada tabel *Coefficients* harus kurang dari 10. Tabel 9 memperlihatkan bahwa  $X_1$  nilai VIF  $1.279 < 10$ , artinya bebas dari multikoloniaritas, sedangkan untuk  $X_2$  nilai VIF  $1.279 < 10$ , artinya bebas dari multikolinearitas. Berdasarkan uji prasyarat yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa data telah memenuhi prasyarat untuk dilakukannya analisis regresi linear berganda. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara simultan antara motivasi berprestasi dan prestasi akademik terhadap kemampuan pemecahan masalah kewarganegaraan, uji yang digunakan adalah Uji F dari tabel 10. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji tersebut dapat dilihat dalam tabel Anova pada tabel 10.

Berdasarkan hasil pengujian dengan SPSS seperti pada tabel Anova kolom *Regression* tabel 10 memperlihatkan bahwa nilai Uji F hitung sebesar 51.436 dengan tingkat signifikansinya 0,000. Berdasarkan ketentuan bahwa apabila nilai

signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima, artinya hipotesis yang berbunyi ada pengaruh secara simultan antara motivasi berprestasi dan prestasi akademik terhadap kemampuan pemecahan masalah terbukti atau diterima. Kesimpulannya bahwa secara bersama-sama atau secara simultan terdapat pengaruh motivasi berprestasi dan prestasi akademik terhadap kemampuan pemecahan masalah kewarganegaraan pada mahasiswa. Untuk membuktikan besarnya pengaruh atau kontribusi kedua variabel tersebut, perlu dipaparkan nilai-nilai *R Square* pada tabel *model summary* yang disajikan pada tabel 11.

Tabel 11 membuktikan bahwa besarnya pengaruh secara simultan antara motivasi berprestasi dan prestasi akademi tergolong tinggi. Hal itu dibuktikan nilai *R Square* sebesar 0.606, artinya 60,6%. Artinya hanya 39,4% kemampuan pemecahan masalah kewarganegaraan dipengaruhi faktor lain.

**Tabel 9.** Uji Non Multikolinearitas dengan Tes *Coefficients*

Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.782	1.279
X2	.782	1.279

a. Dependent Variable: Y

**Tabel 10.** Pengaruh Simultan Antara Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Akademik terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Kewarganegaraan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	1448.989	2	724.494	51.436	.000 <sup>b</sup>
	Residual	943.711	67	14.085		
	Total	2392.700	69			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

**Tabel 11.** Besarnya Pengaruh Simultan Motivasi Berprestasi dan Prestasi Akademik terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Kewarganegaraan

<i>Model Summary<sup>b</sup></i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.778 <sup>a</sup>	.606	.594	

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis ketiga juga terbukti diterima yaitu ada pengaruh secara simultan antara motivasi berprestasi dengan prestasi akademik terhadap kemampuan pemecahan masalah kewarganegaraan pada mahasiswa. Hasil tersebut di atas hampir sejalan dengan temuan Amrai, Motlagh, Zalani, & Parhon (2011) bahwa prestasi akademik yang berinteraksi dengan berbagai aspek motivasi memiliki hubungan yang positif dengan kepedulian sosial. Kemampuan pemecahan masalah siswa dapat dicapai dengan baik apabila memperhatikan model pembelajaran dan motivasi berprestasi (Surur & Tartilla, 2019). Dengan memperhatikan motivasi berprestasi sebagai salah satu aspek pada sekolah yang berprestasi berpengaruh pada keterampilan pemecahan masalah dan kinerja akademik siswa sekolah tersebut (Sadipour, Ghavam, Assadzadeh, & Sameti, 2017). Motivasi berprestasi dan prestasi akademik mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah kewarganegaraan pada mahasiswa.

## SIMPULAN

Kemampuan pemecahan masalah kewarganegaraan dipengaruhi oleh motivasi berprestasi mahasiswa dengan tingkat signifikansinya 0,000 dan kontribusi yang diberikan mencapai 48,8%. Kemampuan pemecahan masalah kewarganegaraan dipengaruhi oleh prestasi akademik dengan tingkat signifikansinya 0,000 dan kontribusi yang diberikan mencapai 39,6%. Motivasi berprestasi dan prestasi akademik berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah kewarganegaraan dengan tingkat signifikansi 0,000 dan kontribusi yang diberikan mencapai 60,6%. Motivasi berprestasi dan prestasi akademik berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah kewarganegaraan mahasiswa baik secara parsial maupun secara simultan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Akpan, I. D., & Umobong, M. E. (2013). Analysis of Achievement Motivation and Academic Engagement of Students in the Nigerian Classroom, Academic. *Journal of Interdisciplinary Studies MCSER Publishing*, 2(3), 385-391.
- Amrai, K., Motlagh, S. E., Zalani, H. A., & Parhon, H. (2011). The Relationship Between Academic Motivation and Academic Achievement Students. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 15, 399-402. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.03.111>.
- Arvyaty, Maonde, F., & Noho, N. (2016). Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri dan SMA Swasta di Kota Kendari. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 26-42.
- Aspriyani, R. (2017). Pengaruh Motivasi Berprestasi Siswa terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *JPPM*, 10(1), 17-23.
- Badrus. (2015). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Inquiri dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah Mata Pelajaran Sosiologi Siswa SMA* (Disertasi Tidak Diterbitkan). Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Beyzasacli, M. (2016). Relationship between Problem Solving Skills and Academic Achievement. *The Anthropologist*, 25(3), 288-293. <https://doi.org/10.1080/09720073.2016.11892118>
- Cassidy, T. (2002). Problem-Solving Style, Achievement Motivation, Psychological Distress and Response to A Simulated Emergency. *Counselling Psychology Quarterly*, 15(4), 325-332. <https://doi.org/10.1080/0951507021000029658>
- Cassidy, T., & Giles, M. (2009). Achievement Motivation, Problem-Solving Style, and Performance in Higher Education. *The Irish Journal of Psychology*, 30(3-4), 211-222. <https://doi.org/10.1080/03033910.2009.10446311>
- Deci, E. L., Vallerand, R. J., Pelletier, L. G., & Ryan, R. M. (1991). Motivation and Education: The Self-Determination Perspective. *Educational Psychologist*, 26(3-4), 325-346. <https://doi.org/10.1080/00461520.1991.9653137>
- Erlinda, R., & Dewi, S. R. (2015). Achievement Motivation and Academic Achievement Differences of English Students. *Ta'dib*, 18(1), 57-66.
- Gabriel, G., Mihaela, D., Sorin, C., Ana-Maria, P., & Laura-Monica, G. (2015). Problem-Based Learning—An Efficient Learning Strategy in The Science Lessons Context. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 19(1), 1865-1870.
- Hasan, M., & Sarkar, R. (2018). Achievement Motivation and Academic Achievement of the Secondary Level Students in Uttar Dinajpur District. *Research Review International*



- Journal of Multidisciplinary*, 3(10), 245-252.
- Hodiyanto. (2017). Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Kemampuan Koneksi Matematis dengan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 6(2), 208–218.
- Kadir. (2016). *Statistika Terapan, Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/ Lisrel dalam Penelitian* (Edisi Kedua). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kumar, A., & Singhal, P. (2014). Study of Academic Achievement in Relation To Problem Solving Ability. *International Journal of Research in Social Sciences And Humanities*, 3(1), 1-7.
- Marsh, H. W., & Ayotte, V. (2003). Do Multiple Dimensions of Self-Concept Become More Differentiated With Age? The Differential Distinctiveness Hypothesis. *Journal of Educational Psychology*, 95(4), 687–706. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.95.4.687>.
- Obiero, J. (2018). The Relationship between Achievement Motivation and Mathematic Performance Amongst Female Learners and in Selected Urban Girls Secondary Schools in Kenya. *Global Journal of Social Sciences Studies*, 4(1), 23–29.
- Prastiwi, L., Sigit, D. V., & Ristanto, R. H. (2019). Relationship Between Academic Ability and Environmental Problem-Solving Skill: A Case Study at Adiwiyata Schools in Tangerang City, Indonesia. *Universitipark Bülten*, 8(1), 76–86.
- Pratiwi, H., Samparadja, H., & Arapu, L. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Ditinjau dari Potensi Akademik Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Kendari. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 7(2), 43-56.
- Praveen, M. (2018). Problem Solving Ability And Achievement Motivation Among Secondary School Students. *Indian Journal of Applied Research*, 8(10), 66–68.
- Riduwan. (2016). *Dasar-Dasar Statistika*. Jakarta. Alfabeta.
- Sadipour, I., Ghavam, S. E., Assadzadeh, H., & Sameti, N. (2017). A Model to Predict Academic Performance based on the Components of Emotional Intelligence, Problem Solving Skills and Achievement Motivation among Students of Smart and Ordinary School. *International Journal of Environmental & Science Education*, 12(5), 1353–1369.
- Saidek, A. R., Islami, R., & Abdoludin. (2016). Character Issues: Reality Character Problems and Solutions through Education in Indonesia. *Journal of Education and Practice*, 7(17), 158-165.
- Saputro, A. D., Irwanto, I., Atun, S., & Wilujeng, I. (2019). The Impact of Problem Solving Instruction on Academic Achievement and Science Process Skills among Prospective Elementary Teachers. *Elementary Education Online*, 18(2), 496-507.
- Sharma, D., & Sharma, S. (2018). Relationship between Motivation and Academic Achievement. *International Journal of Advances in Scientific Research*, 4(1), 1-5.
- Singh, K., Granville, M., & Dika, S. (2002). Mathematics and Science Achievement: Effects of Motivation, Interest, and Academic Engagement. *The Journal of Educational Research*, 95(6), 323–332. <https://doi.org/10.1080/00220670209596607>
- Sukasni, A., & Efendy, H. (2017). The Problematic of Education System in Indonesia and Reform Agenda. *International Journal of Education*, 9(3), 183-199.
- Surur, M., & Tartilla. (2019). Pengaruh Problem Based Learning dan Motivasi Berprestasi terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah. *Indonesia Journal of Learning Education and Counseling*, 1(2), 169–176. <https://doi.org/10.31960/ijolec.v1i2.96>
- Susilo, & Nur'aini. (2018). Pengaruh Test Potensi Akademik Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*, 4(1), 21–28.
- Veena, Shastri, & Shailaja. (2013). Achievement Motivation among Students. *Indian Journal of Research*, 2(8), 254-257.
- Vollmer, F., & Kaufmann, G. (1975). Achievement Motivation and Problem Solving. *Scandinavian Journal of Psychology*, 16(1), 323–326. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9450.1975.tb00200.x>
- Widiatmaka, P. (2016). Kendala Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membangun Karakter Peserta Didik di dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Civics Media Kajian Kewarganegaraan*, 13(2), 118-198.